

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menentukan potensi apa yang dimiliki dari setiap daerah dengan melihat apakah daerah tersebut masuk ke dalam klasifikasi wilayah yang maju dan cepat tumbuh; berkembang; maju tetapi tertekan; ataupun wilayah yang relatif tertinggal. Kemudian dari hasil klasifikasi tersebut, akan dilihat pula bagaimana setiap daerah dapat berkembang secara cepat melalui hasil analisis sektor basis. Kemudian, dalam analisis ini akan membuktikan sektor-sektor yang memiliki keterkaitan dengan pariwisata serta digolongkan ke dalam sektor basis atau non-basis. Pada penelitian ini ditemukan bahwa:

1. Wilayah Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman masuk ke dalam kuadran satu yang merupakan wilayah yang cepat maju dan cepat tumbuh. Kemudian, Kota Yogyakarta berada di kuadran dua yang merupakan wilayah cepat berkembang.
2. Hasil LQ:
  - a. Kabupaten Bantul yang memiliki nilai  $LQ > 1$  adalah subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengolahan; dan penyedia akomodasi dan makan minum.
  - b. Lalu Kota Yogyakarta, pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, & daur ulang; penyedia akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estat; administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
  - c. Selanjutnya untuk Kabupaten Sleman, konstruksi; real estat; jasa perusahaan; dan jasa pendidikan.

- d. Keempat adalah Kabupaten Gunungkidul, subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang; perdagangan besar dan eceran & reparasi mobil dan sepeda motor; administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; dan jasa lainnya.
- e. Terakhir adalah Kabupaten Kulon Progo, subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, & daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran & reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; dan jasa lainnya.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini menyarankan bahwa kedepannya menjadi pertimbangan bagi pelaku usaha dan pemerintah di sektor pariwisata untuk menjadi wilayah yang cepat maju dan tumbuh serta adanya peran dari setiap subsektor untuk menjadi alternatif bagi sektor pariwisata. Serta menjadi informasi dan masukan bahwa kedepannya pemerintah bisa terus mengembangkan kebijakan yang telah dibuat serta lapangan usaha mana saja yang masih harus dikembangkan untuk meningkatkan destinasi wisata yang ada. Diharapkan menjadi pertimbangan pemerintah untuk membentuk kebijakan baru dalam mengembangkan perekonomian wilayah yang berorientasi pada sektor pariwisata dan menerapkan kebijakan baru yang lebih berorientasi terhadap kebutuhan di tiap wilayahnya. Misalnya dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dari tiap wilayah. Agar kedepannya kebutuhan wisatawan dapat terpenuhi, yaitu wilayah A dan wilayah B saling berinteraksi untuk melengkapi kebutuhan di masing-masing wilayah. Lalu, dapat juga dilakukan pemasaran bagi wilayah yang belum banyak dikenal oleh wisatawan karena banyaknya wisatawan (nusantara dan mancanegara) kesulitan untuk menentukan akan berlibur ke daerah mana. Hal ini disebabkan oleh kurangnya referensi dan promosi dari tiap wilayah terhadap destinasi yang dimilikinya. Serta dibangunnya infrastruktur yang memadai, seperti penginapan, jalan raya, bank, rumah sakit, dan *ancillary services* lainnya agar wisatawan dapat berwisata lebih nyaman dan aman.

## Daftar Pustaka

- Aji, R. R., Pramono, R. W., & Rahmi, D. H. (2018, Agustus). Kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi wilayah di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Planoeearth*, 3(2), 57-62.
- Aprilia, E. R., Sunarti, & Pangestuti, E. (2017, Oktober). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(2), 18.
- Arfiansyah, T. R., & Kurniawan, R. F. (2022, Mei 3). 5 Tempat Wisata Kekinian dan Instagrammable di Gunungkidul. From 5 Tempat Wisata Kekinian dan Instagrammable di Gunungkidul: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/05/03/103000165/5-tempat-wisata-kekinian-dan-instagrammable-di-gunungkidul?page=all>
- Arrazy, M. (2020). Analisa location quotient (LQ) sektor akomodasi dan penyediaan makan minum di Kabupaten/Kota Sumatera Barat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, 3(2), 368-375.
- Bantul, B. P. (2017-2021). *PDRB seri 2010 Kabupaten Bantul menurut lapangan usaha (juta rupiah), 2017-2021*. From Produk Domestik Regional Bruto: <https://bantulkab.bps.go.id/indicator/52/37/1/pdrb-seri-2010-kabupaten-bantul-menurut-lapangan-usaha.html>
- Bantul, P. D. (n.d.). *Profil Kabupaten Bantul*. From Profil Kabupaten Bantul: <https://pariwisata.bantulkab.go.id/>
- Barat, B. P. (n.d.). *Analisis tipologi klassen*. From Kegiatan Statistik: <https://kobarkab.bps.go.id/news/2015/09/25/5/analisis-tipologi-klassen.html>
- Basorudin, M., Afifah, N., Rizqi, A., Yusuf, M., Humairo, N., & S.N, L. M. (2021). Analisis location quotient dan shift share sektor pariwisata sebagai indikator leading sector di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 89-101.
- BPS. (n.d.). *Jumlah Kedatangan Wisman (Kunjungan), 2016-2021*. From <https://jatim.bps.go.id/indicator/16/57/1/jumlah-kedatangan-wisman.html>
- Devi, M. K. (2018, April). Struktur ekonomi dan disparitas wilayah Kabupaten Sleman. *Kurvatek*, 3(1), 91-99.

- Endang Siti Rahayu. (2010, Agustus). Aplikasi tipologi klassen pada strategi pengembangan sub sektor pertanian tanaman pangan di Kabupaten Boyolali. *Journal of Rural and Development*, 1(2), 105-121.
- Fadliyanti, L., Sutanto, H., & Wijimulawiani, B. S. (2019, September). Analisis peran sektor pariwisata dalam pembangunan daerah di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 106-113.
- Gunungkidul, B. P. (2017-2021). [seri 2010] PDRB menurut lapangan usaha (juta rupiah), 2017-2021. From Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha): <https://gunungkidulkab.bps.go.id/indicator/52/45/1/-seri-2010-pdrb-menurut-lapangan-usaha-.html>
- Hajeri, Yurisinthae, E., & Dolorosa, E. (2015). Anaisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(2), 253-269.
- Ikhsan, E., & Ratu, N. Y. (2020). Struktur ekonomi dan ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah di provinsi Sumatera Barat. *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik*, 165-178.
- Indonesia, B. P. (n.d.). *Pembagian wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*. From Pembagian wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://yogyakarta.bpk.go.id/pembagian-wilayah-daerah-istimewa-yogyakarta/>
- Julianti, E., & Martha, S. (2016). Analisis pertumbuhan ekonomi Kota Pontianak dengan metode location quotient, shift share, dan gravitasi. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, 5(1), 19-24.
- Jumiyanti, K. R. (2018, April). Analisis location quotient dalam penentuan sektor basis dan non basis di Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 29-43.
- Kapur, S. L., Nabila, A. S., Safitri, W., Laras, Y. V., & Gravitiani, E. (2022, Juni). Pertumbuhan ekonomi dan sektor unggulan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Semarang*, 5(2), 67-80.
- Kumala, M., Soelistyo, A., & Nuraini, I. (2017). Analisis potensi sektor pariwisata sebagai sektor unggulan di wilayah Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(4), 474-481.
- Pink, B., & Dewi, H. K. (2022, Februari 7). *BPS: pertumbuhan ekonomi masih terpusat di Pulau Jawa*. From Kontan Nasional: <https://nasional.kontan.co.id/news/bps-pertumbuhan-ekonomi-masih-terpusat-di-pulau-jawa>
- Pleanggra, F., & A.G, E. Y. (2012). Analisis pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan dan pendapatan perkapita terhadap pendapatan retribusi obyek

pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1-8.

- Progo, B. P. (2017-2021). *PDRB Kabupaten Kulon Progo atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha (juta rupiah), 2017-2021*. From Produk Domestik Regional Bruto: <https://kulonprogokab.bps.go.id/indicator/52/316/1/pdrb-kabupaten-kulon-progo-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha.html>
- Progo, D. P. (n.d.). *Destinasi wisata Kulon Progo*. From Destinasi wisata Kulon Progo: <https://dinpar.kulonprogokab.go.id/category/wisata-alam/2.html>
- Progo, P. K. (n.d.). *Geografis Kabupaten Kulon Progo*. From Geografis Kabupaten Kulon Progo: <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7670/geografis>
- Radhi, F., & Hariningsih, E. (2017, Februari). Kontribusi sektor unggulan terhadap produk domestik bruto Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*, 8(1), 19-35.
- Rahma, A. A. (2020, April). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1).
- Rajab, A., & Rusli. (2019). Penentuan sektor-sektor unggulan yang ada pada Kabupaten Takalar melalui analisis tipologi kelas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 16-38.
- Regional, S. I. (2017-2021). *Capaian Indikator Utama Pembangunan*. From Laju Pertumbuhan Ekonomi: <https://simreg.bappenas.go.id/home/pemantauan/lpe>
- Rini, A. P., & Ma'ruf, A. (2017). Analisis Daya Saing Sektor Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(1), 8-9.
- Sakarov, O. D. (2017, April). Identifikasi potensi perkembangan ekonomi wilayah Kabupaten Sleman dalam konteks urban-rural linkage. *Kurvatek*, 2(1), 73-84.
- Sleman, B. P. (2017-2021). *PDRB Kabupaten Sleman atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha (juta rupiah), 2017-2021*. From Produk Domestik Regional Bruto: <https://slemankab.bps.go.id/indicator/52/31/1/pdrb-kabupaten-sleman-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha.html>
- Sleman, P. K. (n.d.). *Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Sleman*. From Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Sleman: <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>
- Sulastri, S., & Pariyanti, E. (2019, November). Pengaruh pendapatan sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Lampung Timur. *Jurnal Fidusia*, 2(2), 13-27.

- Suryani, N. I., & Febriani, R. E. (2019, Oktober). Kawasan Ekonomi Khusus dan Pembangunan Regional: Sebuah Studi Literatur. *Convergence : The Journal of Economic Development*, 1(1), 40-54.
- Tutupoho, A. (2019). Analisis Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi*, 13(1).
- Welianto, A. (2021, Januari 29). *Rumah Bangsal Kencono, rumah tradisional Yogyakarta*. From Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/29/205000369/rumah-bangsal-kencono-rumah-tradisional-yogyakarta?page=all>
- Winoto, R. P. (2021, Mei 31). *DI Yogyakarta satu-satunya provinsi di Pulau Jawa dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di kuartal I tahun 2021*. From Lensa Banyumas: <https://lensabanyumas.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-241980812/di-yogyakarta-satu-satunya-provinsi-di-pulau-jawa-dengan-pertumbuhan-ekonomi-tertinggi-di-kuartal-i-tahun-2021>
- Yogyakarta, B. P. (2017-2021). *[seri 2010] produk domestik regional bruto menurut lapangan usaha tahunan (juta rupiah) 2017-2021*. From Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha): <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/52/268/2/-seri-2010-produk-domestik-regional-bruto-menurut-lapangan-usaha-tahunan.html>
- Yogyakarta, B. P. (2017-2021). *PDRB DIY data vertikal badan pusat statistik*. From dataku: [http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data\\_dasar/index/704-pdrb-diy?id\\_skpd=29](http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/704-pdrb-diy?id_skpd=29)
- Yogyakarta, B. P. (2017-2021). *PDRB Kota Yogyakarta atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha (juta rupiah), 2017-2021*. From Produk Domestik Regional Bruto: <https://jogjakota.bps.go.id/indicator/52/75/1/pdrb-kota-yogyakarta-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha.html>
- Yogyakarta, D. P. (2021). *Statistik kepariwisataan 2020*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Yogyakarta, D. P. (n.d.). *Gambaran umum dinas pariwisata Kota Yogyakarta*. From Website resmi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta: <https://pariwisata.jogjakota.go.id/page/index/7>
- Yogyakarta, D. P. (n.d.). *Yogyakarta, Kota Istimewa dengan Sejuta Kenangan dan Keunikan*. From Yogyakarta, Kota Istimewa dengan Sejuta Kenangan dan Keunikan: [https://pmperizinan.jogjakota.go.id/web/detail/74/yogyakarta,\\_kota\\_istimewa\\_dengan\\_sejuta\\_kenangan\\_dan\\_keunikan](https://pmperizinan.jogjakota.go.id/web/detail/74/yogyakarta,_kota_istimewa_dengan_sejuta_kenangan_dan_keunikan)

Yogyakarta, P. D. (n.d.). *Profil Gubernur DIY*. From Profil Gubernur DIY:  
<https://jogjaprov.go.id/p/profil-gubernur-diy>

Yogyakarta, P. P. (n.d.). *Gambaran umum Kota Yogyakarta*. From Gambaran umum Kota Yogyakarta:  
<https://www.jogjakota.go.id/pages/gambaran-umum-kota-yogyakarta>